



SIARAN PERS / BULETIN RESMI
PENGELOLA BATUR UNESCO GLOBAL GEOPARK
MEMULIAKAN BUMI MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
GEDUNG INFORMATION CENTRE JL. RAYA PENDAKIAN GUNUNG BATUR

Percepatan Pengusulan Kawasan Cagar Alam Geologi & Perluasan Zona di Kabupaten Buleleng

Hasil Rangkaian Asesmen Lapangan dan Focus Group Discussion (FGD) Lintas Sektor

Ringkasan Eksekutif: Sebagai tindak lanjut asesmen lapangan selama dua hari di kawasan zona perluasan Kabupaten Buleleng (Desa Madenan, Desa Sembiran, dan Desa Tejakula) serta kawasan inti *Batur UNESCO Global Geopark* (BUGGp), diselenggarakan Focus Group Discussion (FGD) strategis untuk menghimpun masukan lintas instansi guna menentukan arah pengembangan geosite, penetapan zona inti, serta penguatan mitigasi bencana.

Tujuan Strategis & Arah Pengembangan

Forum FGD ini dirancang secara komprehensif untuk mendiskusikan berbagai aspek krusial dalam pengelolaan kawasan warisan geologi. Fokus utama kegiatan meliputi:

- **Arah Pengembangan Geosite:** Menyelaraskan tata kelola pariwisata edukatif dengan prinsip konservasi jangka panjang di wilayah perluasan Kabupaten Buleleng.
- **Penetapan Zona Inti (Core Zone):** Mengidentifikasi batas-batas dan perlindungan ketat terhadap area yang memiliki nilai geologi, keanekaragaman hayati, dan budaya tinggi.
- **Mitigasi Bencana:** Memperkuat sistem kesiapsiagaan bencana berbasis komunitas dan sains geologi guna melindungi masyarakat serta wisatawan.

Narasumber Utama

Kepala Pusat Air Tanah & Geologi Tata Lingkungan	Badan Geologi Bandung (Kementerian ESDM)
Kepala Bappeda	Pemerintah Provinsi Bali
Perwakilan Ahli & Penggiat	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)
General Manager	Batur UNESCO Global Geopark (BUGGp)

Kehadiran Lintas Sektor & Multi-Pihak

Diskusi strategis ini dihadiri oleh pemangku kepentingan dari berbagai tingkatan instansi:

- **Pemerintah Pusat / Kementerian:** Badan Geologi Bandung, PPSDM Geologi, Pusat Survei Geologi, BKSDA Bali, Pusdal LH Bali & Nusa Tenggara, dan BPDAS Unda Anyar.
- **Pemerintah Provinsi Bali:** Bappeda, Dinas Ketenagakerjaan & ESDM, Dinas Kehutanan & Lingkungan Hidup, Dinas PURPKIM, BPDAS Bali, KPH Bali Timur & Utara, serta BRIDA Bali.
- **Pemerintah Kabupaten Bangli & Buleleng:** Jajaran Bappeda Litbang, Dinas PUPRPERKIM, Dinas Pariwisata & Kebudayaan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PKPFPK, Camat Kintamani, Camat Tejakula, serta Koordinator Museum Geopark Batur.
- **Perwakilan Desa & Masyarakat Adat Tujuan Perluasan:** Perbekel dan Bendesa Adat dari **Desa Madenan, Desa Sembiran, dan Desa Tejakula.**
- **Akademisi & Pakar:** Prof. Dr. Drs. I Nyoman Sunarta, M.Si, Prof. Dr. Ir. I Wayan Arthana, M.S., Ph.D., Prof. Ir. Ida Ayu Astarini, MSc, PhD, dan Ida Bagus Putu Ari Chandana, ST., M.Si.
- **Manajemen BUGGP:** Para manajer bidang Konservasi, Edukasi & Penelitian, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Humas & Kerjasama, serta Perencanaan & Pengembangan Geosite.

Output Utama & Keputusan Strategis FGD

Rangkaian diskusi lintas sektor yang melibatkan unsur pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, akademisi, manajemen geofark, hingga pemerintah desa/masyarakat adat telah menghasilkan beberapa output dan kesepakatan konkrit:

1. Kesepakatan Draf Usulan KCAG: Tersusunnya kerangka awal dan penyelarasan draf pengusulan Kawasan Cagar Alam Geologi (KCAG) di Kabupaten Buleleng agar memenuhi standar teknis Badan Geologi Kementerian ESDM.
2. Rekomendasi Integrasi RTRW: Komitmen bersama untuk mengintegrasikan wilayah perluasan geosite (meliputi Desa Madenan, Desa Sembiran, Desa Tejakula, dan sekitarnya) ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Buleleng dan Provinsi Bali.
3. Model Zonasi Perlindungan (Core & Buffer Zone): Kesepakatan dalam pemetaan awal batas Zona Inti (Core Zone) untuk melindungi situs geologi unik serta penetapan Zona Penyangga guna menjaga keberlanjutan fungsi ekologis dan sosial-ekonomi masyarakat lokal.
4. Rencana Aksi Mitigasi & Edukasi Berbasis Komunitas: Pembentukan kerangka kerja kolaboratif lintas sektor untuk penguatan mitigasi bencana berbasis sains geologi serta program edukasi bagi masyarakat dan wisatawan.
5. Penguatan Jejaring Pentahelix: Terbentuknya komitmen sinergi berkelanjutan antara pemerintah, akademisi, badan usaha, media, dan komunitas masyarakat adat (Bendesa Adat & Perbekel) dalam pengawasan serta pengelolaan geosite ke depan. Tindak Lanjut Nyata: Seluruh output FGD ini akan dijadikan landasan formal (white paper/policy brief) untuk diajukan kepada pemangku kebijakan tingkat tinggi guna mempercepat penerbitan Surat Keputusan (SK) penetapan kawasan.
6. **Kontak Informasi Media:**

Sekretariat Pengelola Batur UNESCO Global Geopark / Bappeda Provinsi Bali
PENGELOLA BATUR UNESCO GLOBAL GEOPARK



www.baturunesco.globalgeopark.com



@geoparkbatur dan batur_uugp



Batur UNESCO Global Geopark



pengelolabuggp@gmail.com